

# PMI<sup>®</sup> Manufaktur Indonesia dari S&P Global

## Sektor manufaktur Indonesia menutup tahun 2025 dengan kinerja yang positif

### Desember 2025

Output dan permintaan baru kembali bangkit

Jumlah tenaga kerja dan aktivitas pembelian terus naik

Optimisme bisnis menguat ke level tertinggi dalam tiga bulan

Sektor manufaktur Indonesia mencatat ekspansi berkelanjutan pada bulan Desember, dengan pertumbuhan yang didukung oleh pesanan baru yang membaik.

Perusahaan juga mencatat ekspansi berkelanjutan pada tingkat produksi, meskipun laju pertumbuhannya lambat hanya pada tingkat marginal. Meski demikian, kondisi permintaan yang solid mendorong produsen untuk meningkatkan ketenagakerjaan dan pembelian guna menyesuaikan dengan kebutuhan tambahan. Perusahaan juga meningkatkan stok inventaris guna menyesuaikan dengan kebutuhan pesanan saat ini dan mendatang, seiring menguatnya kepercayaan bisnis ke level tertinggi dalam tiga bulan.

Kenaikan harga bahan baku, kelangkaan pasokan, dan keterlambatan pengiriman menyebabkan peningkatan biaya input secara signifikan, yang kemudian perusahaan berupaya untuk diimbangi melalui kenaikan sedang pada harga output.

Headline Purchasing Managers' Index™ (PMI<sup>®</sup>) Manufaktur Indonesia dari S&P Global naik di atas titik netral 50,0 pada bulan Desember, menandakan adanya perbaikan kesehatan sektor manufaktur lima bulan berturut-turut. PMI yang disesuaikan secara berkala turun dari 53,3 pada bulan November menjadi 51,2 pada bulan Desember, menunjukkan sedikit perbaikan kondisi bisnis pada akhir tahun.

Penyebab utama ekspansi pada kondisi pengoperasian adalah kenaikan pada permintaan baru. Pertumbuhan berlanjut ke bulan kelima, meskipun laju kenaikannya melambat dibandingkan November. Perusahaan sering menyebutkan peluncuran produk baru dan kenaikan jumlah pelanggan sebagai faktor utama di balik peningkatan penjualan. Data menunjukkan bahwa perbaikan tersebut didukung oleh pasar domestik, karena pesanan ekspor baru kembali turun selama empat bulan berturut-turut.

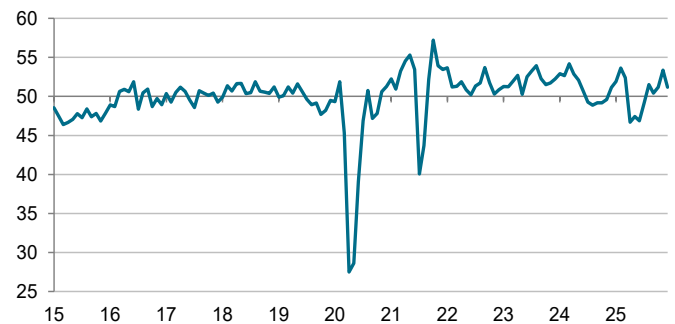
Kenaikan total pesanan baru mendorong peningkatan produksi lebih lanjut selama dua bulan berturut-turut. Meski demikian, kelangkaan bahan baku membatasi laju pertumbuhan sehingga output meningkat hanya marginal.

Sejalan dengan meningkatnya permintaan dan kebutuhan produksi, produsen menaikkan ketenagakerjaan pada bulan Desember. Laju penciptaan lapangan kerja tergolong marginal, lebih lambat dibandingkan November, namun sejalan dengan rata-rata yang tercatat sepanjang tahun 2025. Meski jumlah tenaga kerja meningkat, masih ada indikasi tekanan pada kapasitas sebagai dampak dari pertumbuhan pesanan baru. Oleh karena itu, perusahaan mencatat kenaikan tumpukan pekerjaan dua bulan berturut-turut.

Perusahaan juga meningkatkan aktivitas pembelian secara moderat sebagai respons terhadap kondisi pasar yang membaik, serta berupaya menambah persediaan barang pra-produksi agar dapat merespons potensi peningkatan permintaan lebih lanjut. Pada saat

PMI<sup>®</sup> Manufaktur Indonesia dari S&P Global

Indeks, sa, >50 = peningkatan m/m



Data dikumpulkan pada 4-16 Desember 2025.

Sumber: S&P Global PMI. ©2026 S&P Global.

### Tanggapan

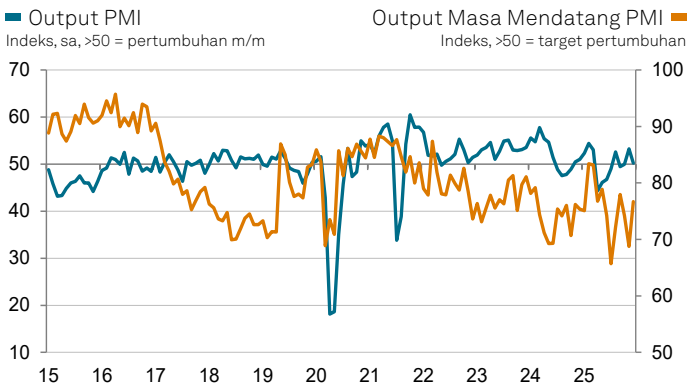
Usamah Bhatti, Ekonom S&P Global Market Intelligence, mengatakan:

"Sektor manufaktur Indonesia menutup tahun 2025 dengan perbaikan kondisi operasional yang berkelanjutan, memperpanjang periode pertumbuhan saat ini menjadi lima bulan berturut-turut. Perusahaan mencatat ekspansi tingkat sedang pada pesanan baru, ketenagakerjaan, dan aktivitas pembelian, meskipun produksi hanya meningkat marginal karena sejumlah perusahaan mencatat dampak kelangkaan bahan baku.

"Prospek tahun mendatang juga membaik, produsen menunjukkan tingkat optimisme terkuat dalam tiga bulan terakhir. Sebagai dampak ekspektasi yang positif, perusahaan berupaya meningkatkan persediaan barang pra- dan pascaproduksi guna menjaga efisiensi proses produksi dan penyelesaian pesanan.

"Meskipun berkurang dibanding bulan sebelumnya, inflasi biaya masih tergolong kuat di sektor manufaktur Indonesia. Perusahaan juga memilih untuk membebaskan kenaikan biaya kepada klien, dengan kenaikan harga jual terbaru tercatat lebih kuat dibandingkan rata-rata sepanjang tahun 2025."

## PMI<sup>®</sup> Manufaktur Indonesia dari S&P Global



Sumber: S&P Global PMI. ©2026 S&P Global.

yang sama, persediaan barang jadi meningkat karena produsen memilih untuk membangun stok guna memastikan penyelesaian pesanan secara efisien. Bahkan, persediaan pascaproduksi naik pada tingkat tertinggi gabungan dalam enam tahun terakhir, setara dengan capaian pada bulan Juli 2024.

Beberapa perusahaan mencatat bahwa keterlambatan pengiriman sebagian disebabkan oleh kondisi cuaca buruk yang berdampak pada kinerja pemasok selama bulan Desember. Akibatnya, waktu tunggu rata-rata meningkat ketiga kalinya dalam beberapa bulan terakhir.

Dari segi harga, inflasi biaya input pada bulan Desember cukup tajam namun masih di bawah rata-rata jangka panjang setelah turun ke posisi terendah dalam empat bulan. Kenaikan terbaru pada beban biaya dilaporkan didorong oleh meningkatnya harga bahan baku dan kelangkaan pasokan. Perusahaan menanggapi kenaikan biaya input dengan kembali menaikkan harga jual pada akhir tahun 2025, meskipun lebih kecil dibandingkan bulan sebelumnya.

Menyambut tahun 2026, bisnis di sektor manufaktur Indonesia masih optimis bahwa volume produksi akan naik 12 bulan mendatang. Tingkat kepercayaan naik ke level paling kuat sejak September, dengan optimisme didukung oleh harapan bahwa penawaran produk baru akan mendorong bertambahnya jumlah pelanggan.

### Metodologi

PMI<sup>®</sup> Manufaktur Indonesia dari S&P Global PMI disusun oleh PMI S&P Global berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur.

Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP. Pengumpulan data dimulai pada bulan April 2011.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index<sup>™</sup> (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

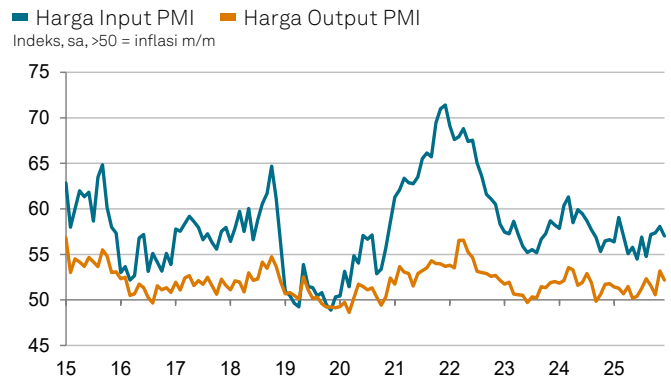
Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi [economics@spglobal.com](mailto:economics@spglobal.com).

### Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada S&P Global dan/atau afiliasinya. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari S&P Global. S&P Global tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas konten atau informasi ("Data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakkuratan, kelalaian atau keterlambatan pada Data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, S&P Global tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan Data. Purchasing Managers' Index<sup>™</sup> dan PMI<sup>®</sup> adalah merek dagang atau merek dagang terdaftar milik S&P Global Inc atau dilisensikan kepada S&P Global Inc dan/atau afiliasinya.

Konten ini diterbitkan oleh S&P Global Market Intelligence dan bukan oleh S&P Global Ratings, yang merupakan divisi terpisah S&P Global. Memperbanyak informasi, data atau material, termasuk rating ("Konten") dalam bentuk apa pun dilarang kecuali atas izin tertulis dari pihak terkait. Pihak tersebut, termasuk afiliasi dan pemasok ("Penyedia Konten") tidak menjamin akurasi, kecukupan, kelengkapan, ketepatan waktu atau ketersediaan Konten apa pun dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau penghilangan (lalai atau sebaliknya), apa pun penyebabnya, atau akibat dari penggunaan Konten tersebut. Penyedia Konten tidak bertanggung jawab atas kerusakan, biaya, pengeluaran, biaya hukum, atau kerugian (termasuk hilangnya pendapatan atau hilangnya keuntungan dan biaya peluang) berkaitan dengan penggunaan Konten.



Sumber: S&P Global PMI. ©2026 S&P Global.

## Kontak

Usamah Bhatti  
Ekonom  
S&P Global Market Intelligence  
Telepon: +44-1344 328370  
[usamah.bhatti@spglobal.com](mailto:usamah.bhatti@spglobal.com)

Eri Amano  
Manajer Komunikasi Senior Asia  
Pasifik  
S&P Global Market Intelligence  
Telepon: +81 (0) 80 3714 7658  
[eri.amano@spglobal.com](mailto:eri.amano@spglobal.com)  
[press.mi@spglobal.com](mailto:press.mi@spglobal.com)

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari S&P Global, silakan email [press.mi@spglobal.com](mailto:press.mi@spglobal.com). Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [di sini](#).

### S&P Global

S&P Global PMI (NYSE: SPGI) S&P Global PMI menyediakan kecerdasan esensial. Kami membantu pemerintah, bisnis dan individu mendapat data yang tepat, keahlian dan teknologi terhubung sehingga mereka dapat membuat keputusan dengan yakin. Dari membantu pelanggan kita menilai investasi baru hingga memandu mereka melalui ESG dan transisi energi di seluruh rantai pasokan, kami membuka kesempatan baru, menyelesaikan tantangan dan mempercepat kemajuan dunia.

Kami banyak dicari oleh banyak organisasi terkemuka dunia untuk menyediakan solusi penilaian kredit, tolok ukur, analitik dan arus kerja di pasar modal, komoditas dan otomotif global. Dengan setiap penawaran kami, kami membantu organisasi terkemuka dunia membuat rencana hari esok di hari ini. [www.spglobal.com](http://www.spglobal.com)

### PMI oleh S&P Global

Survei *Purchasing Managers' Index<sup>™</sup>* (PMI<sup>®</sup>) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Eropa. Survei-survei tersebut merupakan survei bisnis paling populer, dibantu oleh bank sentral, pasar keuangan, dan para pembuat keputusan karena kemampuannya untuk menyediakan indikator tren ekonomi bulanan terbaru, akurat, dan seringkali unik. [www.spglobal.com/marketintelligence/en/mi/products/pmi](http://www.spglobal.com/marketintelligence/en/mi/products/pmi)